

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PETUGAS PENANGANAN PRASARANA SARANA UMUM DI KELURAHAN CAWANG TAHUN 2023

Galuh Putri Kusuma Astuti

Abstrak

APD merupakan upaya untuk mencegah penyakit akibat kerja (PAK) maupun kecelakaan kerja akibat bahaya dan risiko pekerjaan pada Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) Kelurahan Cawang. Tujuan dari penelitian adalah untuk melihat faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD petugas PPSU Kelurahan Cawang. Penelitian dilakukan menggunakan metode analitik kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Besar sampel adalah 79 responden yang ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Hasil penelitian dengan uji regresi logistik didapatkan bahwa pendidikan ($p\text{-value}=0,014$) dan peraturan K3 ($p\text{-value}=0,046$) memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan APD. Variabel usia, masa kerja, pengetahuan, sikap, persepsi, dan pelatihan K3 tidak berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD. Variabel paling dominan berdasarkan analisis multivariat adalah variabel pendidikan ($POR=6,088$). Dapat disimpulkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD adalah pendidikan dan peraturan K3 dengan variabel pendidikan sebagai variabel paling dominan. Disarankan untuk membuat peraturan atau SOP jelas terkait standar APD, jenis APD sesuai pekerjaan, dan sanksi terkait APD yang mudah diakses oleh petugas PPSU serta melakukan pengawasan yang lebih ketat saat bekerja.

Kata Kunci: Alat Pelindung Diri, Kepatuhan, Petugas PPSU

FACTORS ACCOCIATED TO COMPLIANCE WITH PPE AMONG PUBLIC FACILITIES INFRASTRUCTURE MANAGEMENT OFFICER IN CAWANG SUBDISTRICT IN 2023

Galuh Putri Kusuma Astuti

Abstract

PPE is an effort to prevent occupational diseases and accidents due to occupational hazards and risks for Public Infrastructure and Facilities Handling Officers (PPSU) in Cawang Subdistrict. The research aims to obtain the factors associated to PPE compliance by PPSU workers in Cawang Subdistrict. The research was conducted using quantitative analytic methods with a *cross-sectional* study design. The samples were 79 respondents which was selected based on *purposive sampling* technique. The research instrument used questionnaires and observation sheets. The results of the study using the logistic regression test showed that education (*p-value* = 0.014) and OSH regulations (*p-value* = 0.046) have an association with PPE compliance. The variables of age, years of service, knowledge, attitudes, perceptions, and K3 training have no association to PPE compliance. Based on the multivariate analysis, the most dominant variable was education (POR=6.088). It can be inferred that the variables associated to PPE compliance were education and OSH regulations, in which education was the most dominant variable. It is recommended to make obvious regulations or SOPs regarding PPE standards, types of PPE according to work, and sanctions related to PPE that are easily accessed by PPSU officers and carry out stricter supervision while working.

Keywords: Compliance, PPE, PPSU Officers